

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara pola asuh otoriter orang tua dengan empati pada remaja awal. Semakin tinggi pola asuh otoriter maka semakin rendah empati pada remaja awal, begitu juga sebaliknya semakin rendah pola asuh otoriter maka semakin tinggi empati pada remaja awal. Hal ini berarti bahwa pola asuh otoriter merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi empati pada remaja awal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka diajukan beberapa saran :

a. Bagi Subjek Peneliti

Remaja awal dapat mengembangkan empatinya terhadap teman teman sebayanya yang ada disekolah dan lingkungan disekitarnya. Dengan cara, seperti saling tolong menolong jika ada temannya yang mengalami kesulitan atau kesusahan, bergaul dengan siapa saja yang membawa pengaruh baik kepada subjek. Selain itu bagi para remaja yang belum mengerti empati itu apa, maka para remaja harus menanyakan empati itu kepada guru atau orang tua remaja.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan atau meneliti variabel lain yang diduga berpengaruh, yaitu keperibadia, sosialisasi, usia dan masih banyak lagi. Selain itu bagi peneliti yang ingin meneliti dengan judul yang sama, pada subjek peneltian dapat dibedakan kategori subjeknya, misalnya pada remaja madya atau remaja akhir, sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih beragam.